

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai perancangan arsitektur *website* Kraton Jogja menggunakan teknologi Jamstack, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perancangan arsitektur *website* Kraton Jogja menggunakan Jamstack terbagi menjadi dua bagian yaitu *Front-Office* dan *Back-Office* dengan adanya *monitoring* sistem pada *Back-Office* menggunakan ELK. Pemisahan bagian ini bertujuan untuk meningkatkan keamanan agar sistem *website* tidak terbuka secara publik dan hanya hasil *website* yang dapat diakses secara publik.
2. Penerapan arsitektur Jamstack dalam pengembangan *website* Kraton Jogja yaitu *website* akan di *build* pada *Back-Office* menggunakan Eleventy dengan memanggil API dari Directus sebagai kontennya, *website* akan selalu di *build* secara otomatis ketika ada perubahan konten oleh admin melalui *dashboard* Directus. Hasil pengembangan akan di *deploy* ke *Front-Office* menuju Netlify dengan menggunakan Github sebagai tempat *repository* kode dan file statis. Kemudian setiap aktivitas yang terjadi pada *Back-Office* akan selalu di *monitoring* melalui ELK.
3. Pengujian performansi *website* Kraton Jogja halaman Peristiwa setelah menggunakan Jamstack adalah dengan menggunakan 3 skenario lokasi yang berbeda dan didapat hasil rata-rata terbaik pada skenario 1 yaitu lokasi pengguna berada di Sydney, Australia dengan hasil *performance score* sebesar 94.6%, *load time* sebesar 1.294 detik, nilai *speed index* yaitu 1.032 detik, *Time to Interactive* sebesar 1.075 detik dan *Time to First Byte* sebesar 29.3 milidetik.

5.2. SARAN

Setelah melakukan perancangan, penerapan dan analisis performansi pada skripsi ini, masih terdapat kekurangan yang dapat dijadikan sebagai penelitian lanjutan yaitu:

1. Menggunakan *platform deployment* untuk *static site* yang lain seperti Amazon S3 Bucket, Digital Ocean dan lain-lain.
2. Menggunakan monitoring server yang lebih ringan agar tidak memberatkan *back-office* seperti Grafana, Prometheus dan sejenisnya
3. Menerapkan koneksi VPN pada server jika menggunakan server publik, sehingga server akan jauh lebih aman.